

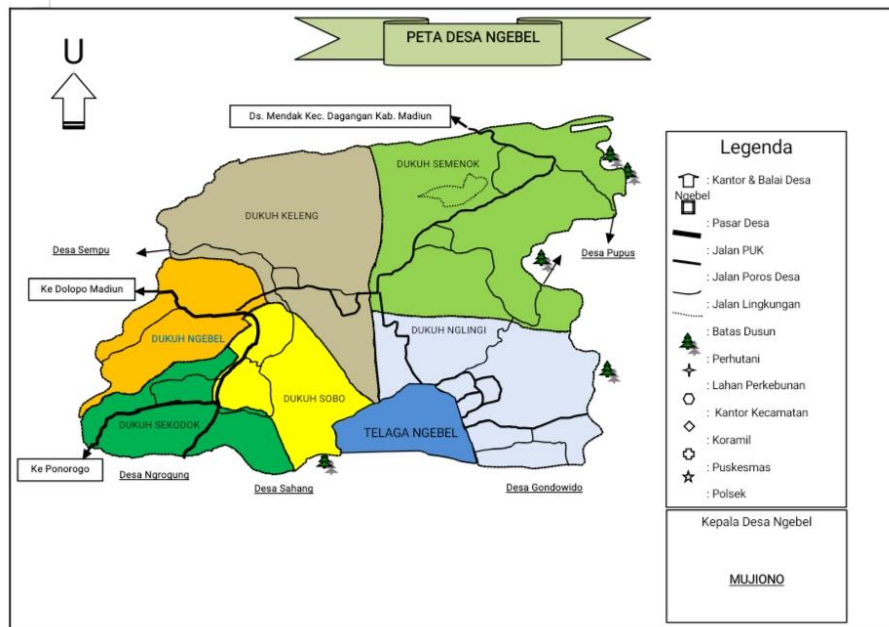
BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.1 Asal Usul Desa

Gambar 2.1
Peta Desa Ngebel



(Sumber Data : Data Desa Ngebel)

Desa Ngebel adalah Desa yang terletak di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur . Adapun nama Desa Ngebel menurut cerita orang-orang terdahulu atau pinisepuh kurang lebih sebagai berikut :

Dahulu kala pada suatu hari ada seorang bocah yang tidak tahu asal-usulnya yang mengembara memasuki suatu daerah di tengah hutan diatas pegunungan yang terdapat sekelompok penduduk kecil yang mengadakan

hajatan mantu dan mengadakan keramaian/hiburan/bersih desa, ditengah-tengah keramaian tersebut sibocah tadi meminta sesuap nasi untuk mengisi kekosongan perutnya, namun warga tidak memberinya makan malah mencaci maki serta mengusirnya dari desa tersebut karena bau pakaian yang dikenakannya. Namun ada seorang nenek yang mengasihi sibocah tersebut dan memberinya makan, kemudian ia berpesan kepada nenek tersebut untuk menyelamatkan diri karena akan terjadi bencana, sebelum pergi dari desa tersebut sibocah itu mengadakan sayembara kepada semua warga, barang siapa yang dapat mencabut sapu lidi yang ditancapkannya akan ia jadikan gurunya. Dan banyak warga desa yang mengikuti sayembara tersebut namun tidak satupun warga yang dapat mencabut sapu lidi tersebut, karena tak seorangpun dari warga tersebut dapat mencabutnya maka sibocah tadi yang akan mencabut lidi yang dia tancapkannya sendiri, namun sebelum mencabutnya dia berpesan untuk menyelamatkan dirinya masing-masing namun terlambat sibocah tersebut lalu mencabut sapu lidi tersebut dan tercabutlah lidi itu dan terpancarlah air yang akhirnya tidak bisa dibendung dan semua warga tak terselamatkan kecuali si Nenek yang mengasihi sibocah tadi, karena air yang memancar tadi sehingga terjadilah nama tanah Nggembel (Desa Ngebel). Demikian sekilas sejarah berdirinya Desa yang bernama Ngebel .

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Ngebel sebagai berikut :

1. Suro leksono Tahun 1804 s/d 1833
2. Poncowirjo Tahun 1834 s/d 1863
3. Karsoikromo Tahun 1864 s/d 1893
4. Sastro duwirjo Tahun 1894 s/d 1923
5. Dipo karso Tahun 1924 s/d 1926
6. Kromo drono Tahun 1927 s/d 1957
7. Wiroredjo Tahun 1957 s/d 1984
8. Siswoyo Tahun 1985 s/d 1994

9.	Karmono	Tahun 1995 s/d 2002
10.	Suprpto	Tahun 2003 s/d 2006
11.	Saekan (pj)	Tahun 2006 s/d 2007
12.	Suwarno	Tahun 2008 s/d 2014
13.	Mariadi (pj)	Tahun 2015 s/d 2016
14.	Mujiono	Tahun 2016 s/d 2022

2.2 Gambaran Geografis

2.2.1 Batas Desa

Secara administratif, Desa Ngebel terletak di wilayah Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Berikut ini merupakan batasan batasan wilayah meliputi :

- a. Sebelah Utara : Desa Mendak Kec. Dagangan Kab.Madiun
- b. Sebelah Selatan : Desa Ngrogong, Sahang, Gondowido Kec. Ngebel Kab.Ponorogo
- c. Sebelah Timur : Desa Pupus Kec.Ngebel, Kab.Ponorogo
- d. Sebelah Barat : Desa Sempu Kec.Ngebel, Kab.Ponorogo

Desa Ngebel merupakan pusat desa dari lingkungnya yang memiliki total luas wilayah 866,63 Ha.

Jarak dari Desa Ngebel ke ibu kota kecamatan (Kec.Ngebel) ialah sekitar 2 km, yang kurang lebih ditempuh sekitar 5 menit menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten ialah 24 km, atau sekitar 30 menit (1/2 jam).

2.2.2 Kondisi Cuaca dan Iklim

Secara geografis Desa Ngebel berada pada posisi 7°31'0" Lintang Selatan dan 111°54'0" Bujur Timur. Topografi ketinggian di desa ialah daratan tinggi yaitu sekitar 700 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Ponorogo tahun 2019, selama tahun 2019 curah hujan di Desa

Ngebel rata-rata mencapai 2.000 mm. Rata rata temperatur di Desa Ngebel berkisar 29° C.

2.2.3 Jenis Tanah

Kondisi tanah Desa Ngebel merupakan tanah dataran tinggi yang subur yang terletak di lereng gunung bebatuan. Karena kondisi tanah yang subur dan bertanah merah sehingga cukup baik untuk area Perkebunan, area persawahan dan pakan ternak maupun untuk area tegalan yang sebagian bisa dimanfaatkan untuk area objek wisata. Oleh sebab itulah sebagian besar penduduk di desa ini menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Penggunaan tanah di desa ini selain untuk persawahan dan tegalan, juga digunakann untuk area perumahan dan pekarangan. Berhubungan kondisi tanah di area Desa Ngebel.

Tabel 2.1
Penggunaan Tanah Desa Ngebel

No.	Jenis Tanah	Luas Total	
1.	Tanah Kering	Tegal/Ladang	240,13 Ha
		Pemukiman	219,07 Ha
		Perkarangan	121, 23 Ha
2.	Tanah Perkebunan	15,00 Ha	
3.	Tanah Fasilitas Umum	95,20 Ha	
4.	Tanah Hutan	176,00 Ha	

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.3 Gambaran Demografis

2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Berdasarkan data monografi Desa Ngebel tahun 2019 jumlah penduduk Desa Ngebel sebanyak 1046 KK dengan jumlah penduduk 3162 jiwa yang

terdiri Dari 1493 jiwa laki-laki dan 1669 perempuan. Berikut tabel penduduk secara rinci :

Tabel 2.2
Penduduk Menurut Umur dan Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Usia	Laki-Laki	Perempuan
0-12 bln	14 orang	16 orang	27	23 orang	23 orang
1 tahun	13 orang	15 orang	28	29 orang	30 orang
2	14 orang	13 orang	29	29 orang	20 orang
3	16 orang	19 orang	30	27 orang	24 orang
4	28 orang	19 orang	31	32 orang	22 orang
5	15 orang	20 orang	32	32 orang	24 orang
6	25 orang	20 orang	33	22 orang	30 orang
7	23 orang	27 orang	34	18 orang	20 orang
8	22 orang	25 orang	35	19 orang	25 orang
9	20 orang	20 orang	36	17 orang	20 orang
10	24 orang	20 orang	37	20 orang	21 orang
11	20 orang	24 orang	38	23 orang	21 orang
12	20 orang	10 orang	39	18 orang	16 orang
13	24 orang	28 orang	40	22 orang	15 orang
14	26 orang	28 orang	41	20 orang	13 orang
15	18 orang	20 orang	42	18 orang	19 orang
16	22 orang	23 orang	43	15 orang	19 orang
17	19 orang	25 orang	44	20 orang	20 orang
18	25 orang	27 orang	45	20 orang	20 orang
19	16 orang	20 orang	46	19 orang	27 orang
20	22 orang	14 orang	47	18 orang	25 orang
21	27 orang	30 orang	48	15 orang	20 orang
22	24 orang	28 orang	49	30 orang	20 orang
23	27 orang	25 orang	50	15 orang	24 orang
24	16 orang	23 orang	51	20 orang	18 orang
25	27 orang	20 orang	52	20 orang	28 orang

26	20 orang	19 orang		53	16 orang	28 orang
54	20 orang	20 orang		66	11 orang	12 orang
55	20 orang	23 orang		67	18 orang	14 orang
56	21 orang	25 orang		68	10 orang	13 orang
57	19 orang	27 orang		69	11 orang	11 orang
58	20 orang	20 orang		70	11 orang	12 orang
59	19 orang	14 orang		71	6 orang	17 orang
60	18 orang	30 orang		72	12 orang	13 orang
61	27 orang	28 orang		73	9 orang	12 orang
62	19 orang	25 orang		74	10 orang	14 orang
63	14 orang	23 orang		75	11 orang	18 orang
64	18 orang	10 orang		75 Th	15 orang	108 orang
65	10 orang	10 orang		Lebih		
TOTAL				1493 Orang		1669 Orang

Data : (Sumber Data : Data Desa Ngebel 2019)

2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat memiliki pengaruh terhadap kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa Ngebel akan terlaksana dengan lancar bila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera ditangani terutama dalam membangun kesadaran akan arti pentingnya pendidikan. Berikut ini data pendidikan Desa Ngebel dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 th belum masuk TK	20 orang	29 orang
2.	Usia 3-6 th sedang TK/Play Grub	36 orang	25 orang
3.	Usia 7-18 th tidak sekolah	1 orang	0 orang

4.	Usia 7-18 th sedang sekolah	278 orang	349 orang
5.	Usia 18-56 th tidak pernah sekolah	12 orang	3 orang
6.	Tamat SD/ sederajat	428 orang	286 orang
7.	Usia 18-56 th pernah SD tidak tamat	39 orang	48 orang
8.	Usia 12-56th tidak tamat SLTP	143 orang	215 orang
9.	Tamat SMP/ sederajat	218 orang	142 orang
10.	Tamat/ SMA sederajat	208 orang	367 orang
11.	Tamat D-2/ sederajat	5 orang	7 orang
12.	Tamat D-3/ sederajat	1 orang	1 orang
13.	Tamat S-1/ sederajat	33 orang	41 orang
14.	Tamat S-2/ sederajat	7 orang	9 orang

(Sumber : Data Desa Ngebel Tahun 2019)

2.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk di Desa Ngebel sebagian besar masih memilih di sektor pertanian atau sumber daya alam (SDA). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	556 orang	583 orang
2.	Buruh Tani	82 orang	60 orang
3.	Buruh Migran	36 orang	39 orang
4.	PNS	26 orang	18 orang
5.	Peternak	275 orang	30 orang
6.	Bidan Swasta	0 orang	1 orang
7.	Pedagang Keliling	15 orang	11 orang
8.	Wiraswasta	379 orang	405 orang

9.	Belum Bekerja	336 orang	460 orang
10.	Pensiunan	7 orang	0 orang
11.	Perajin rumah tangga lainnya	17 orang	23 orang

(Sumber : Data Desa Ngebel Tahun 2019)

2.4 Gambaran Sosial Budaya

2.4.1 Kondisi Sosial Desa Ngebel

Dengan perubahan sistem serta dinamika politik di Indonesia yang demokratis, dapat memberi perubahan kepada masyarakat untuk melakukan suatu proses politik yang dilihat lebih demokratis. Dalam hal politik lokal, hal ini dapat terlihat dari cara pemilihan kepala desa serta pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pilkada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Pada jaman dahulu sampai sekarang budaya gotong royong dalam pembangunan masih melekat dalam kehidupan masyarakat Desa Ngebel hal ini terbukti dengan adanya gotong royong dalam hal pembangunan misalnya pembangunan jembatan, mendirikan rumah, semua dilakukan dengan gotong royong atau istilah orang desa disebut Sambatan. Nuansa budaya masyarakat Jawa sangat terasa kental di Desa Ngebel. Dalam hal kegiatan agama islam sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipainya kalender Jawa/Islam, masih adanya budaya nyadranan, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya yang semuanya direfleksikan salam kultur budaya Islam dan Jawa. Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial budaya, sekaligus tantangan baru masyarakat Desa Ngebel , tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan

berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghindarkan kerawanan dan konflik sosial.

2.4.2 Budaya Desa

Seperti desa lain pada umumnya Desa Ngebel juga memiliki kesenian budaya yaitu Reog. Kesenian ini diselenggarakan setiap sebulan sekali yang jatuh di setiap tanggal 11. Dalam setiap bulannya tanggal 11 Desa Ngebel mengadakan pertunjukan kesenian reog yang selalu diadakan bergiliran di dukuh dukuh yang ada di Desa Ngebel. Selain budaya seni Reog, Desa Ngebel ikut serta dalam kegiatan Larungan yang diselenggarakan di Telaga Ngebel. Larungan di telaga Ngebel yang diselenggarakan setiap tahun digelar pada tanggal 1 sura atau Tahun Baru Hijriah.

2.5 Kondisi Sumber Daya Desa Ngebel

2.5.1 Kondisi Sumber Daya Alam

Dikarenakan letak Desa Ngebel yang berada di area berbukitan Desa Ngebel memiliki kondisi tanah yang cukup subur, dan juga memiliki iklim yang relatif sejuk sehingga banyak masyarakat Desa Ngebel yang memilih berkebun dengan menanam tanaman-tanaman seperti buah-buahan diantaranya durian, manggis, nangka, alpokat, pisang dan tanaman keras yang meliputi cengkeh, kopi, kelapa dan kluwak. Berikut adalah data sumber daya alam Desa Ngebel :

Tabel 2.5
Sumber Daya Alam Desa Ngebel

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Luas (M2)
1	Material ;Batu dan Pasir	-
2	Tegal Ladang	265,742

3	Pemukiman	219,066
4	Pekarangan	115,123
5	Tanah bengkok	72
6	Hutan	176
7	Perkantor Pemerintah	1,5
8	Lapangan olah raga	1,2
9	Tempat pendidikan/Sekolah	3
10	Pasar	0,5
11	Pemakaman umum	4
12	Jalan	6
13	Daerah tangkapan air/danau	2,5

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.5.2 Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya alam yang melimpah akan percuma jika tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mengelolanya, dan berikut adalah data sumber daya manusia Desa Ngebel :

Tabel 2.6
Sumber Daya Manusia Desa Ngebel

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah Penduduk Laki-laki	1.670	Orang
	b. Jumlah Penduduk Perempuan	1.679	Orang

	c. Jumlah Kepala Keluarga	1.079	Orang
2	Sumber Penghasilan utama Penduduk		
	a. Pertanian	1.139	Orang
	b. Buruh tani	142	Orang
	c. Buruh Migran	75	Orang
	d. PNS	44	Orang
	e. Perternak	305	Orang
	f. Bidan Swasta	1	Orang
	g. Pedagang Keliling	26	Orang
	h. Wiraswasta	784	Orang
	i. Belum Bekerja	741	Orang
	j. Pensiunan	7	Orang
	k. Pengerajin Rumah Tangga	40	Orang
3	Tenaga Kerja berdasarkan latar belakang Pendidikan ;		
	a. Lulusan D1-D4, S1-S-2	104	Orang
	b. Lulusan SLTA	575	Orang
	c. Lulusan SLTP	360	Orang
	d. Lulusan SD / MI	1.072	Orang
	e. Tidak tamad SD	714	Orang

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.5.3 Kondisi Sarana Prasarana

Pembangunan Desa tidak bisa lepas dari adanya prasarana dan sarana yang bersifat fisik. Pengadaan sarana dan prasarana di bidang kesehatan, transportasi, serta pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk terwujudnya peningkatan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Kondisi prasarana dan sarana fisik juga penting diketahui supaya strategi pembangunan desa dapat terarah dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

a. Sarana dan Prasarana Transportasi

Tabel 2.7

Sarana dan Prasarana Transportasi Desa Ngebel

No	Uraian	Panjang (Km)	Keterangan
A	Jenis Permukaan		
1	Aspal	4	
2	Paving ston	4	
3	Rabat jalan	6	
4	Makadam	3	

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 2.8

Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Ngebel

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	TK	3	Swasta
2	SD	3	Negeri
3	SMP	1	Swasta
4	SMA	1	Swasta

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.9

Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Ngebel

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Polindes	1	Desa
2	Puskesmas pembantu	1	Pemerintah
3	Puskesmas Induk	1	Pemerintah

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

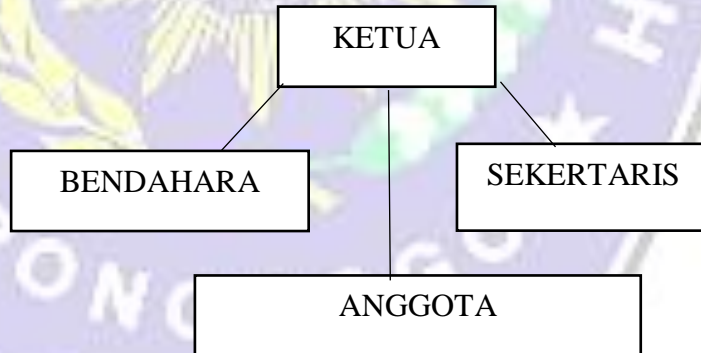
2.6 Manajemen

2.6.1 Struktur Organisasi TPKK

Struktur Pemerintahan Desa Ngebel , dalam penyusunan organisasi dan tata kerja kerja pemerintahan desa, berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa.

Gambar 2

Struktur TPKK



Sumber Data : Data dari google image

Tabel 2.10
Daftar Pengurus dan Anggota

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1	Anan Riyanto	Ketua TPKK	SLTA	Sekodok
2	Arif Rusman	Sekretaris	S1	Semenok
3	Gardian Marian	Bendahara	S1	Sekodok
4	Dodi Hartanto	Anggota	SLTA	Keleng
5	Lukman Khadavi	Anggota	SLTA	Ngebel
6	Eka Endrawaty	Anggota	D3	Ngebel
7	Pujo Darmono	Anggota	SLTA	Semenok
8	Syamsury Edy	Anggota	SLTA	Ngebel
9	Hendra Setyawan	Anggota	SLTA	Semenok

(Sumber data : TPPK Desa Ngebel tahun 2019)

2.6.2 Tupoksi TPKK

Peran tim penggerak kegiatan kemitraan (TPKK) Desa Ngebel di bentuk pada tahun 2018 yang ditunjuk dari kepala desa untuk mendampingi, membimbing program dari kementerian tersebut dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam pengerjaan proyek yang sudah diberikan dari kementerian, yang nanti akan memberikan hasil terbaik dari program itu sendiri.

a. Ketua

Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan rapat seluruh kegiatan organisasi, memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan

kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.

b. Sekertaris

Melaksanakan pengelolaan Adminitrasi kesetariatan dan melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan bersama ketua membuat surat keputusan dan rencana kerja organisasi.

c. Bendahara

Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi, melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organsasi.

d. Anggota

Mengikuti dan mengerjakan seluruh kegiatan yang sudah dibuat ketua dan pengurus inti ,agar bias berjalan dalam pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.

2.7 Data Teknis

2.7.1 Sarana dan Prasarana Wisata Alam Edukasi NAP

Tabel 2.11

Sarana dan Prasarana Wisata Alam Edukasi Ngebel Advature Park

No	Sarana Prasarana NAP	Jumlah	Keterangan
1	Kasebo	5	Ngebel advanture park
2	Pendopo	1	Ngebel Advanture Park
3	Wahana	3	Ngebel Advanture Park
4	Kedai	8	Ngebel Advanture Park
5	ATV	4	Ngebel Advanture Park
6	Out Bond	3	Ngebel Advanture Park
7	Toko BUMDesa	1	Ngebel Advanture Park

(Sumber data : TPPK Desa Ngebel tahun 2019)

2.7.2 Rencana Kegiatan KUEMD Pengembangan Wisata

Tabel 2.12

Rencana Kegiatan KUEMD Pengembangan Wisata Alam

Strategi pelaksanaan	Target	Infestasi/modal kerja
Pengelolaan lahan	Pengembangan destinasi wisata “Ngebel Advanture Park”	Penyiapan lahan bumi perkemahan,lahan out bond dan taman bunga
Strategi pelaksanaan	Target	Infestasi/modal kerja
Pengelolaan lahan	Pengembangan destinasi wisata “Ngebel Advanture Park”	Penyiapan lahan bumi perkemahan,lahan out bond dan taman bunga
Strategi pelaksanaan	Target	Infestasi/modal kerja
Pengelolaan lahan		Pengembangan destinasi wisata “Ngebel Advanture Park”

(Sumber data : TPPK Desa Ngebel tahun 2019)

2.7.3 Rencana Kegiatan Oftaker Pengembangan Wisata Alam

Tabel 2.13

Rencana Kegiatan Oftaker Pengembangan Wisata Alam

Strategi pelaksanaan	Penyebaran brosur”Ngebel Advature Park”di sekitaran telaga ngebel,ponorogo madiun
Target	Peningkatan pengunjung
Infestasi /modal kerja	Menggunakan sumber daya internal

Personalia	Menggunakan sumber daya internal
Fasilitas	Menggunakan sumber daya internal
Inkubasi	Menggunakan sumber daya internal
Jadwal	November 2018-Desember 2019

(Sumber data : TPPK Desa Ngebel tahun 2019)

2.7.3 Rencana Anggaran Pembangunan dan Pengembangan NAP

Tabel 15.

**Rencana Anggaran Pembangunan dan Pengembangan Wisata Alam
"Ngebel Adventure Park " Ponorogo Tahun 2019**

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pembangunan KM/WC	30.574.600
2	Pembangunan Gapuro	33.574.000
3	Pengadaan Gasebo	48.600.000
4	Pengadaan Papan Nama	10.000.000
5	Kedai Kopi	21.000.000
6	Pengadaan paving	67.000.000
7	Bumi Perkemahan	43.000.000
8	Tama Bunga	42.500.000
9	Area Selfi	23.000.000
10	Pendopo	95.300.000
11	Gudang Peralatan	82.700.000
12	Flaying Fox	47.000.000
13	Sepeda Udara	47.000.000
14	Trek Motor ATV	15.000.000
15	Motor ATV	85.000.000
16	Hammock	1.500.000
17	Ayunan Extrime	22.000.000

18	Taman Edukatif	50.000.000
19	Taman Anggrek	40.000.000
20	Paintball	65.000.000
21	Aula Pertemuan	87.000.000
22	Lapak Produk Unggulan Desa	12.000.000
23	Handy Talki	15.000.000
24	Cottage	200.000.00
JUMLAH		1.040.700.000

(Sumber data : TPPK Desa Ngebel tahun 2019)

